

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari asuhan keperawatan yang telah dilakukan pada Ny.D dengan masalah ketidakberdayaan dan penerapan manajemen pelayanan lintas sektor kelurahan Parak Gadang Timur dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengkajian yang didapatkan dari pasien sudah sesuai dengan pengkajian teoritis yaitu terjadinya ketidakberdayaan pada klien dimana penyebabnya karena penyakit (Batu ginjal) yang dialaminya. Hal juga didukung oleh faktor predisposisi dari segi biologis terjadinya ketidakberdayaan pada pasien dilatar belakangi oleh penyakit yang mempengaruhi psikologis dengan adanya frustrasi dengan kondisi kesehatannya dan kehidupannya yang sekarang. Dan ditambah lagi dengan sosial budaya akibat proses penuaan yaitu telah tidak bekerja. Ny.D dan keluarga juga mengatakan belum paham mengenai konsep Batu ginjal dan ketidakberdayaan yang ia alami dan cara untuk mengatasinya
2. Diagnosa keperawatan yang ditegakkan pada pasien sesuai dengan diagnosa keperawatan teoritis yaitu diagnosa ketidakberdayaan pada pasien dengan penyakit akut Batu ginjal. Ketidakberdayaan pada Ny.D yang didefenisikan sebagai pengalaman tentang kurangnya kontrol seseorang terhadap situasi termasuk persepsi

bahwa sesuatu tidak akan bermakna mampu mempengaruhi terhadap hasil yang ingin dicapai. Diagnosa lain yang muncul yaitu kurang pengetahuan

3. Rumusan intervensi keperawatan yang direncanakan pada pasien dan keluarga sesuai dengan rumusan intervensi keperawatan teoritis yaitu pasien dapat membina hubungan saling percaya dengan perawat, pasien dapat mengenali ketidakberdayaan yang dialami, latihan berpikir positif dan latihan mengontrol perasaan ketidakberdayaan.
4. Implementasi keperawatan yang diberikan pada pasien seluruhnya sudah dapat dilakukan sesuai dengan rencana asuhan keperawatan teoritis pada pasien ketidakberdayaan yaitu membina hubungan saling percaya, pasien dapat mengenali ketidakberdayaan yang dialami, latihan berpikir positif dan latihan mengontrol perasaan ketidakberdayaan. Implementasi keperawatan yang diberikan pada pasien sudah dapat dilakukan sesuai dengan rencana asuhan keperawatan teoritis pada pasien ketidakberdayaan yaitu dilakukan terhadap individu dan keluarga.
5. Evaluasi asuhan keperawatan pada Ny.D menunjukkan bahwa asuhan keperawatan yang diberikan telah memberikan dampak positif bagi kondisi Ny.D yaitu terjadinya penurunan rasa ketidakberdayaan dan penambahan pengetahuan bagi keluarga tentang perawatan Ny.D.

6. Penerapan pilar ketiga mengenai manajemen pelayanan lintas sektor sudah berhasil dilakukan yang ditandai ikut sertanya remaja sebanyak 30 orang remaja dalam kegiatan yang telah direncanakan.
7. Penerapan manajemen pelayanan melalui lintas sektor dengan yayasan pelita jiwa insani sudah dilaksanakan yang ditandai dengan keikutsertaan remaja, kader puskesmas.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas Pauh

Disarankan pada perawat Puskesmas khususnya perawat CMHN di wilayah kerja Puskesmas Pauh agar lebih meningkatkan peran perawat dengan cara memonitoring dan evaluasi kemampuan melalui kader kesehatan jiwa melalui kegiatan rutin yang telah direncanakan untuk memberdayakan para kader di masyarakat dan juga melakukan pengarahan kepada kader sesuai waktu yang telah ditetapkan untuk memastikan terlaksana atau tidaknya tugas kader.

2. Bagi Pendidikan

Proses pembelajaran diharapkan tidak hanya berfokus pada keperawatan jiwa di rumah sakit tapi juga di komunitas. Diharapkan kepada pendidikan agar selalu memperhatikan dan mengevaluasi wilayah yang telah ditempati mahasiswa praktek profesi dalam melaksanakan program CMHN di wilayah Kelurahan Parak Gadang Timur .

3. Bagi Pelayanan Keperawatan

- a. Bagi kader jiwa selalu berkoordinasi dengan perawat CMHN dalam pemantauan kondisi kesehatan masyarakat baik sehat, resiko maupun gangguan.
- b. Bagi masyarakat diharapkan selalu menambah wawasan dan kepedulian terhadap kesehatan jiwa sehingga stigma buruk tentang gangguan jiwa dapat dihilangkan.

4. Bagi Keluarga

Disarankan kepada keluarga untuk dapat berpartisipasi dan menghadiri setiap kegiatan penyuluhan sehingga dapat memberikan perhatian dan dukungan kepada pasien dalam meningkatkan drajat kesehatan, khususnya masalah psikososial ketidakberdayaan.

5. Bagi Mahasiswa

Agar mahasiswa keperawatan lebih banyak membaca dan menelaah referensi dan literature mengenai kesehatan jiwa khususnya CMHN agar dapat meningkatkan wawasan dan kemampuan menganalisa masalah serta berfikir kritis dalam menghadapi berbagai masalah di lapangan diantaranya yaitu masalah gangguan jiwa, masalah dengan resiko gangguan jiwa, dan sehat jiwa.

